



# STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA PARIAMAN 2023

*Volume 7, 2024*



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PARIAMAN**





<http://jipariaman.kota.bps.go.id>

# STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA PARIAMAN 2023

**Volume 7, 2024**



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PARIAMAN**

# **STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA PARIAMAN 2023**

**Volume 7, 2024**

Katalog : 2301004.1377  
Nomor Publikasi : 13770.24017

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah Halaman : xii+47 halaman

Penyusun Naskah :  
Badan Pusat Statistik Kota Pariaman

Penyunting:  
Badan Pusat Statistik Kota Pariaman

Pembuat Kover:  
Badan Pusat Statistik Kota Pariaman

Penerbit:  
© Badan Pusat Statistik Kota Pariaman

Ilustrasi Kover:  
freepik.com

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Pariaman

# TIM PENYUSUN

## STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA PARIAMAN 2023

Volume 7, 2024

### **Pengarah**

Yuliandri, S.E., M.M.

### **Penanggungjawab :**

Yuliandri, S.E., M.M.

### **Penyunting :**

Poetri Marissa Yulhar, S.ST., M.M

### **Penyusun Naskah :**

Ade Sandria, S.Si.

### **Pengolah Data :**

Poetri Marissa Yulhar, S.ST., M.M



# KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa sehingga publikasi **Statistik Ketenagakerjaan Kota Pariaman 2023** dapat di terbitkan pada tahun ini.

Publikasi ini memuat informasi serta ulasan singkat mengenai keadaan angkatan kerja di Kota Pariaman Tahun 2023. Data yang digunakan pada publikasi ini bersumber dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus Tahun 2023. Informasi tersebut disajikan dalam tabel-tabel yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Kota Pariaman tahun 2023, dan hanya mencakup penduduk berumur 15 tahun ke atas dan dirinci berdasarkan jenis kelamin.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan publikasi ini, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan untuk kesempurnaan penerbitan di masa yang akan datang.

Pariaman, September 2024  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kota Pariaman



**Yuliandri, S.E., M.M.**





# DAFTAR ISI

## STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA PARIAMAN 2023

### Volume 7, 2024

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA .....	17
2.1 Penduduk Usia Produktif .....	17
2.2 Kegiatan Utama Penduduk .....	19
BAB III KARAKTERISTIK ANGKATAN KERJA .....	23
3.1 Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur .....	24
3.2 Angkatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan .....	26
BAB IV KARAKTERISTIK PENDUDUK BEKERJA .....	21
4.1 Penduduk Bekerja Menurut Kelompok Umur .....	32
4.2 Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi .....	33
4.3 Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha Utama .....	34
4.4 Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama .....	35
BAB V KARAKTERISTIK PENGANGGURAN .....	39
5.1 Pengangguran Terbuka .....	39
5.2 Pekerja Tidak Penuh .....	42



# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komposisi Penduduk 15 Tahun ke atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023.....	18
Tabel 2.2	Penduduk umur 15 Tahun ke atas Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023.....	20
Tabel 3.1	Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023.....	23
Tabel 3.2	Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023.....	25
Tabel 3.3	Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023 .....	26
Tabel 4.1	Penduduk Bekerja dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023 .....	32
Tabel 4.2	Penduduk Bekerja dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023 .....	33
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023 .....	34
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023 .....	35
Tabel 5.1	Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023 .....	40
Tabel 5.2	Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023 .....	41

Tabel 5.3	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023.....	43
Tabel 5.4	Jumlah dan Tingkat Pekerja Tidak Penuh Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023 .....	44
Tabel 5.5	Setengah Penganggur dan Pekerja Paruh Waktu Menurut Kelompok Umur di Kota Pariaman, 2023.....	45

<https://pariamankota.hp.com>



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Penduduk 15 Tahun keatas Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023 .....	17
Gambar 2	TPAK Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023 .....	25

<https://pariamankota.bps.go.id>



# I. PENDAHULUAN



## Sumber Publikasi



Hasil pengolahan  
data Survei  
Angkatan Kerja  
Nasional (SAKERNAS)  
Agustus 2023

## Tujuan Pengumpulan data SAKERNAS



Penduduk yang Bekerja

01

02

Pengangguran dan Setengah  
Pengangguran .

Penduduk yang tercakup dalam  
kategori bukan angkatan kerja yaitu  
mereka yang sekolah, mengurus rumah  
tangga dan kegiatan lainnya

03





**S**alah satu kegiatan utama yang rutin dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) adalah pengumpulan data ketenagakerjaan melalui kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Kegiatan Sakernas ini dirancang khusus untuk mengumpulkan data yang dapat menggambarkan keadaan umum ketenagakerjaan antar periode pencacahan.

Kegiatan Sakernas ini pertama kali dilaksanakan pada tahun 1976. Hingga saat ini, Sakernas mengalami berbagai perubahan baik waktu pelaksanaan, level estimasi, cakupan, maupun metodologi. Pada awalnya, Sakernas tidak diadakan setiap tahun. Mulai tahun 1986 hingga 1993 Sakernas diadakan setiap triwulanan dengan level estimasinya sampai tingkat provinsi. Tahun 1994 sampai dengan 2001 secara tahunan setiap bulan Agustus, dan 2002 sampai dengan 2004 selain secara tahunan juga dilaksanakan secara triwulanan. Periode 2005 sampai 2010, Sakernas dilaksanakan secara semesteran, namun di tahun 2007 – 2010 level estimasi sudah sampai kabupaten/kota. Sakernas tahunan maupun triwulanan (periode 1986 sampai dengan 1993) dirancang untuk penyajian data sampai dengan tingkat provinsi, sedangkan Sakernas triwulanan dalam periode 2002 sampai dengan 2004 dirancang untuk penyajian indikator ketenagakerjaan tingkat nasional atau Indonesia.

Pengumpulan data Sakernas kembali dilakukan secara triwulanan pada tahun 2011-2014 yaitu pada Bulan Februari, Mei, Agustus dan November. Selanjutnya pada tahun 2015 hingga saat ini, Sakernas dilaksanakan secara semesteran yaitu pada Bulan Februari dan Agustus dengan level estimasi sampai tingkat

kabupaten/kota.

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam Sakernas sejak tahun 1984 menggunakan Konsep Baku Angkatan Kerja (*Standard Labour Force Concept*) yang tertuang dalam *International Conference of Labour Statisticians (ICLS)* ke-13 tahun 1982.

Pada tahun 2013, *International Conference Organization (ILO)* menyelenggarakan ICLS ke-19 yang menghasilkan beberapa pengembangan konsep definisi variabel-variabel ketenagakerjaan, serta menyesuaikan konsep aktivitas produktif (yang dalam ICLS ke-19 disebut dengan *Work*) dengan batasan produksi yang mengacu pada *System National Account (SNA)* 2008.

Mulai tahun 2016, kuesioner Sakernas sudah mengadopsi 2 konsep baku ketenagakerjaan dari ICLS ke-13 dan ICLS ke-19 meskipun konsep ICLS ke-19 belum diakomodir secara utuh. Pada Sakernas 2018 dilakukan penyempurnaan terhadap penerapan konsep ICLS ke-19 mencakup penyempurnaan alur pertanyaan dan penambahan beberapa pertanyaan dalam kuesioner.

Pengumpulan data Sakernas bertujuan untuk mengetahui karakteristik :

- i. Penduduk yang bekerja;
- ii. Pengangguran dan setengah pengangguran;
- iii. Penduduk yang tercakup dalam kategori bukan angkatan kerja yaitu, mereka yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya, **selain** kegiatan pribadi.

Daftar yang digunakan untuk pengumpulan data ketenagakerjaan perorangan adalah daftar SAK21.AK.

Keterangan yang dikumpulkan pada Sakernas adalah keterangan perorangan dari setiap anggota rumah tangga yang berumur 5 tahun ke atas. Meskipun demikian, informasi yang disajikan pada publikasi ini hanya merupakan informasi dari penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang meliputi :

- a. Keterangan identitas anggota rumah tangga seperti: nama, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, status perkawinan dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Kegiatan selama Seminggu yang Lalu seperti: bekerja (paling sedikit 1 jam dalam seminggu), punya pekerjaan namun sedang tidak bekerja, mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (pensiun, cacat jasmani dan lain-lain).
- b. Bagi mereka yang bekerja/punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja ditanyakan antara lain jumlah hari kerja, jam kerja, lapangan pekerjaan, jenis pekerjaan, status pekerjaan, dan upah/gaji bersih selama sebulan.
- c. Bagi mereka yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha ditanyakan; alasan utama mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha, upaya yang dilakukan, dan lama waktu mencari pekerjaan.

# KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data Sakernas adalah sebagai berikut :

1. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas.
2. **Penduduk yang termasuk Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang aktif secara ekonomi seperti mereka yang bekerja, atau yang punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. **Penduduk yang termasuk Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke atas yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
4. **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi.
5. **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** adalah keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sedang tidak melakukan pekerjaan karena berbagai sebab seperti; sakit, cuti, menunggu panen, mogok dan sebagainya.

Contoh :

- a. Pegawai tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak masuk bekerja karena sakit, cuti, mogok, mangkir, mesin/ peralatan rusak dan sebagainya.
- b. Petani yang mengusahakan lahan pertanian dan sedang tidak bekerja karena sakit atau menunggu pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).
- c. Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan/pesanan, dan sebagainya. Seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi profesional, dan sebagainya.

#### 6. Penganggur Terbuka, terdiri dari :

- a. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.

**Mencari pekerjaan** adalah kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan. Termasuk kategori mencari pekerjaan adalah orang yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan, orang yang pernah bekerja karena suatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan, yang bekerja atau sudah punya pekerjaan tetapi karena sesuatu hal masih berusaha mendapatkan pekerjaan yang lain.

Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas hanya seminggu terakhir sebelum pencacahan, tetapi termasuk juga orang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu. Mereka yang sedang bekerja atau yang sedang dibebastugaskan, baik akan dipanggil kembali atau tidak dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan, tidak dapat dikatakan sebagai penganggur terbuka.

- b. Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.

**Mempersiapkan suatu usaha** suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan usaha/pekerjaan yang baru yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan pekerja dibayar maupun tidak dibayar.

Mempersiapkan yang dimaksud terlihat dari tindakan nyata seperti : mengumpulkan modal atau peralatan, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha dan sebagainya. Tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/ pelatihan dalam rangka mempersiapkan usaha.

- c. Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan

d. Mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

**7. Pekerja Tidak Penuh** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal, yaitu kurang dari 35 jam dalam seminggu. Pekerja tidak penuh terdiri dari :

a. **Setengah penganggur**, yaitu mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal, yaitu kurang dari 35 jam dalam seminggu dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).

b. **Pekerja Paruh Waktu**, yaitu mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal, yaitu kurang dari 35 jam dalam seminggu dan tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).

**8. Sekolah** adalah kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk mereka yang sedang libur sekolah/cuti kuliah.

**9. Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu melakukan pekerjaan rumah tangga. Sebaliknya, pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah, meskipun pekerjaannya adalah mengurus rumah tangga tetap dianggap bekerja.

10. **Kegiatan lainnya** adalah kegiatan seseorang selain bekerja, sekolah dan mengurus rumah tangga, mencakup kegiatan olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial lainnya termasuk juga mereka yang tidak mampu melakukan aktivitas seperti lansia, orang cacat jasmani, dan orang yang sudah pensiun dan tidak bekerja lagi. Tidak termasuk kegiatan pribadi seperti santai, tidur, malas-malasan, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun.
11. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan surat tanda tamat belajar (ijazah).
12. **Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** adalah jumlah jam kerja yang dilakukan seseorang, tidak termasuk jam istirahat resmi dan jam yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaannya selama seminggu yang lalu.
13. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja.
14. **Jenis pekerjaan/jabatan** adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang bekerja atau yang sementara tidak bekerja.
15. **Upah/gaji bersih** adalah penerimaan buruh/karyawan yang diterima berupa uang/barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan tersebut. Penerimaan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Penerimaan bersih yang dimaksud adalah setelah potongan-potongan iuran



wajib, pajak penghasilan dan sebagainya oleh perusahaan/kantor/majikan.

- 16. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Status pekerjaan dibagi menjadi 7 (tujuh) kategori, yaitu :
- a. **Berusaha sendiri** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, diantaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
  - b. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dengan mempekerjakan buruh tidak tetap/pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar.
  - c. **Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar.
  - d. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas

Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir. Khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja minimal tiga bulan pada satu majikan.

- e. **Pekerja bebas di pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian.

- f. **Pekerja bebas di non pertanian** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, per-

gudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- g. **Pekerja keluarga/tidak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha (baik ART atau bukan) dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar tersebut dapat terdiri dari :

1. Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
2. Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
3. Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.



## II. KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA



**Penduduk usia kerja**  
adalah penduduk usia 15 tahun ke atas

### Penduduk 15 Tahun ke atas



23.31 % 21.48%

- ! persentase terbesar umur usia produktif 25-34 tahun sebesar 22,72 persen untuk laki-laki dan 21.34 persen untuk perempuan



21.780 orang

### Bukan Angkatan Kerja



23.53 %  
SEKOLAH



59.10 %  
MENGURUS  
RUMAH TANGGA



17.37%  
LAINNYA

### Angkatan Kerja



51.949  
orang

persentase angkatan kerja tahun 2023 adalah  
61.04 persen untuk perempuan dan  
81.34 persen untuk laki-laki



5.68 %

sebanyak 5.68 persen penduduk pariaman tidak mempunyai pekerjaan (pengangguran)



94.32 %

sebanyak 94.32 persen penduduk pariaman mempunyai pekerjaan



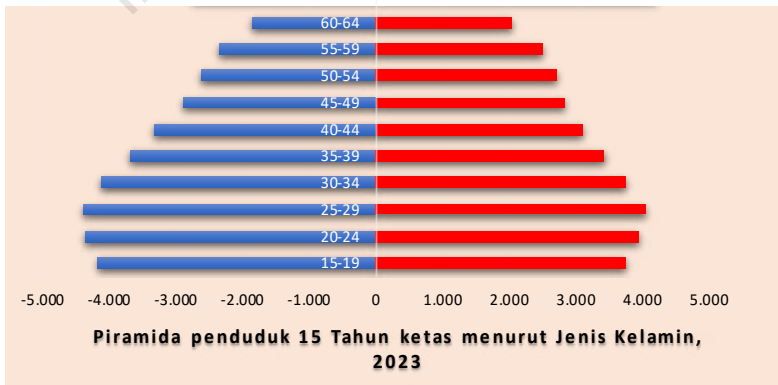


# KARAKTERISTIK PENDUDUK USIA KERJA

Kajian tentang ketenagakerjaan terfokus pada penduduk berusia 15 tahun ke atas sebagai penduduk usia kerja. Selanjutnya kelompok penduduk tersebut dijabarkan menurut karakteristik tertentu guna memperoleh informasi ketenagakerjaan yang diperlukan.

## 2.1 PENDUDUK USIA PRODUKTIF

Penduduk yang dikategorikan sebagai penduduk usia produktif adalah penduduk berusia 15 hingga 64 tahun karena dalam rentang usia tersebut sebagian besar penduduk mampu berperan aktif dalam kegiatan perekonomian. Sedangkan penduduk pada kelompok umur di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas dikatakan sebagai penduduk non produktif karena lebih banyak menghabiskan waktunya untuk



Gambar 1.1 Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin Kota Pariaman, 2023

kegiatan lain selain kegiatan yang bernilai ekonomi.

Tabel 2.1 menunjukkan komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin. Pada tabel tersebut terlihat bahwa persentase terbesar berada pada kelompok umur usia 25–34 tahun 2023 sebesar 23.31 persen untuk laki-laki dan 21.48 persen untuk perempuan, urutan kedua yaitu pada penduduk usia 35–44 sebesar 19.20 persen untuk laki-laki dan 17.99 persen untuk penduduk perempuan

Jika dilihat dari total penduduk usia produktif (15-64 tahun) tersebut terdapat 33.852 penduduk laki-laki usia produktif dan 32.099 penduduk perempuan.

Tabel 2.1 Komposisi Penduduk 15 Tahun ke atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman , 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin				Total	
	Laki-Laki		Perempuan		Jumlah	Persen
	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen		
15–19	4.180	11.41	3.742	10.31	7.922	10.86
20– 4	4.382	11.97	3.943	10.86	8.325	11.42
25–34	8.535	23.31	7.800	21.48	16.335	22.40
35–44	7.031	19.20	6.533	17.99	13.564	18.60
45–49	2.905	7.93	2.815	7.75	5.720	7.84
50–54	2.613	7.14	2.727	7.51	5.340	7.32
55–59	2.348	6.41	2.504	6.90	4.852	6.65
60 +	4.628	12.64	6.242	17.19	10.870	14.91
Total	36.622	100.00	36.306	100.00	72.928	100.00

Sumber : Sakernas Agustus 2023



## 2.2 KEGIATAN UTAMA PENDUDUK

Penduduk usia kerja dapat dibedakan berdasarkan kegiatan utama yang dilakukan selama seminggu terakhir menjadi penduduk bekerja, pengangguran, sekolah, mengurus rumah tangga dan kegiatan lainnya. Penduduk bekerja dan pengangguran dikategorikan angkatan kerja, sedangkan penduduk yang sekolah, mengurus rumah tangga dan melakukan kegiatan lainnya dikategorikan bukan angkatan kerja.

Berdasarkan Tabel 2.2 dapat dilihat bahwa banyaknya angkatan kerja di Kota Pariaman pada tahun 2023 mencapai 71,23 persen dari seluruh penduduk berusia 15 tahun keatas. Angkatan kerja tersebut terdiri dari 29.788 orang laki-laki dan 22.161 orang perempuan. Dari total 51.949 angkatan kerja 5,68 persen di antaranya adalah pengangguran yaitu sebanyak 2.953 orang. Jika dibedakan menurut jenis kelamin, maka lebih banyak laki-laki menganggur dibandingkan dengan perempuan. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja di Kota Pariaman sebanyak 20.979 orang yang terdiri dari 6.834 orang laki-laki dan 14.145 orang perempuan. Penduduk yang kegiatan utamanya bersekolah sebanyak 23,53 persen, mengurus rumah tangga 59,10 persen dan sisanya 17,37 persen melakukan kegiatan lainnya. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, lebih banyak penduduk perempuan mengurus rumah tangga sebesar 74,75 persen dibandingkan dengan penduduk laki-laki yaitu 26,70 persen. Sebaliknya dengan penduduk yang berkegiatan lainnya jauh lebih banyak penduduk laki laki dibandingkan penduduk perempuan.

Tabel 2.2 Penduduk umur 15 Tahun ke atas Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>29.788</b>	<b>22.161</b>	<b>51.949</b>
	81,34	61,04	71,23
Bekerja	27.389	21.607	48.996
	91,95	97,50	94,32
Pengangguran	2.399	554	2.953
	8,05	2,50	5,68
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>6.834</b>	<b>14.145</b>	<b>20.979</b>
	18,66	38,96	28,77
Sekolah	2.312	2.624	4.936
	33,83	18,55	23,53
Mengurus Rumah Tangga	1.825	10.574	12.399
	26,70	74,75	59,10
Lainnya	2.697	947	3.644
	39,46	6,69	17,37
<b>Total</b>	<b>36.622</b>	<b>36.306</b>	<b>72.928</b>
	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2023

# III. KARAKTERISTIK ANGKATAN KERJA



## Angkatan Kerja

penduduk yang berada pada usia kerja baik yang telah aktif bekerja ataupun sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha.

### Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)



**81.34 % 61.04 %**

TPAK laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan PAK perempuan, TPAK laki-laki yaitu sebesar 81.34 persen berbanding 61.04 persen TPAK perempuan



**48.996 orang**  
**BEKERJA**

### Angkatan Kerja Menurut Pendidikan



Tidak Punya Ijazah SD/MI/Paket A SLTP/Paket B

**51.23 % 63.56 % 55.12 %**



SMU/Paket C  
**74.99%**



SMK  
**81.01 %**



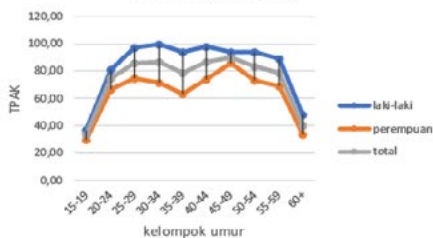
Diploma I/II/III  
**79.61%**



Universitas/DIV/S2/S3  
**85.68%**

### Angkatan Kerja menurut kelompok umur

TPAK Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Tahun 2023



TPAK terendah ada pada kelompok usia sekolah (15-19 tahun) yaitu sebesar 33.84persen dan TPAK tertinggi ada pada kelompok umur 45-49 tahun yaitu sebesar 90.14 persen



## KARAKTERISTIK ANGKATAN KERJA

Angkatan kerja adalah penduduk yang berada pada usia kerja baik yang telah aktif bekerja ataupun sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha. Angkatan kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu penduduk bekerja dan pengangguran.

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa angkatan kerja di Kota Pariaman pada tahun 2023 sebanyak 51.949 orang atau sebesar 71,23 persen dari total penduduk usia kerja. Jika dilihat menurut jenis kelamin, jumlah angkatan kerja laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan jumlah angkatan kerja perempuan. Jumlah angkatan kerja laki-laki sebanyak 29.788 orang dan perempuan sebanyak 22.161 orang. Dari total seluruh angkatan kerja, ada sebanyak 2.953 yang tergolong pengangguran atau sebesar 5,68 persen.

Tabel 3.1 Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023

Jenis Kelamin	Jenis Kegiatan		Total	TPAK
	Bekerja	Pengangguran		
Laki-Laki	27.389	2.399	29.788	81,34
	91,95	8,05	100,00	
Perempuan	21.607	554	22.161	61,04
	97,50	2,50	100,00	
Total	48.996	2 953	51.949	71,23
	94,32	5,68	100,00	

Sumber : Sakernas Agustus 2023

Proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja menghasilkan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Indikator ini menggambarkan penduduk yang terlibat aktif dalam kegiatan ekonomi. Pada tahun 2023, TPAK Kota Pariaman sebesar 71,23 persen yang artinya dari 100 orang penduduk usia kerja, terdapat 71 orang penduduk yang merupakan angkatan kerja atau bisa disebut juga ada 71,23 persen penduduk usia kerja yang aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi. Jika dipilah berdasarkan jenis kelamin, maka terlihat bahwa TPAK laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK laki-laki yaitu sebesar 81,34 persen berbanding 61,04 persen dengan TPAK perempuan.

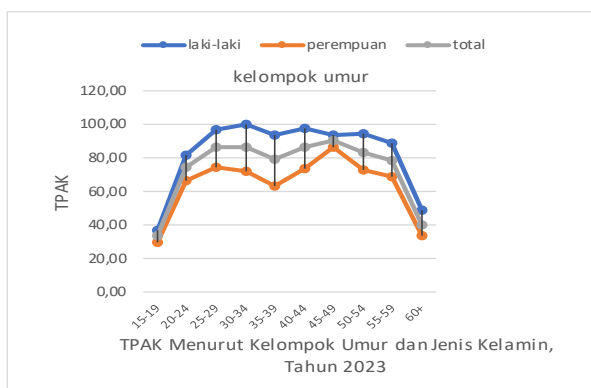
### **3.1 ANGKATAN KERJA MENURUT KELOMPOK UMUR**

Sejalan dengan hipotesis tentang siklus kehidupan (*life cycle*) dalam ketenagakerjaan, pada usia muda dan usia lanjut manusia kurang produktif, sehingga apabila digambarkan dalam grafik, TPAK menurut kelompok umur akan memperlihatkan huruf U terbalik. TPAK rendah pada kelompok usia sekolah (15–19 tahun) yaitu sebesar 33,84 persen kemudian naik seiring dengan bertambahnya umur hingga mencapai puncaknya pada kelompok umur 30–34 tahun sebesar 86,58 persen kemudian naik dan turun kembali hingga mencapai titik terendah pada kelompok umur 60+ sebesar 40,08 persen. Kelompok umur 45–49 tahun yang merupakan kelompok umur dengan TPAK tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok umur 45–49 tahun adalah kelompok umur yang paling aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi.

Tabel 3.2 Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin				Total	
	Laki-Laki		Perempuan		AK	TPAK
	AK	TPAK	AK	TPAK		
15 – 19	1.558	37,27	1.123	30,01	2.681	33,84
20 – 24	3.571	81,49	2.620	66,45	6.191	74,37
25 – 29	4.277	97,07	3.014	74,36	7.291	86,19
30 – 34	4.129	100,00	2.690	71,79	6.819	86,58
35 – 39	3.462	93,62	2.161	63,09	5.623	78,94
40 – 44	3.264	97,93	2.301	74,03	5.565	86,40
45 – 49	2.726	93,84	2.430	86,32	5.156	90,14
50 – 54	2.459	94,11	1.986	72,83	4.445	83,24
55 – 59	2.094	89,18	1.727	68,97	3.821	78,75
60 +	2.248	48,57	2.109	33,79	4.357	40,08
<b>Total</b>	<b>29.788</b>	<b>81,34</b>	<b>22.161</b>	<b>61,04</b>	<b>51.949</b>	<b>71,23</b>

Sumber : Sakernas Agustus 2023



Gambar 3.1 TPAK Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kota Pariaman, 2023

### 3.2 ANGKATAN KERJA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan sangat berpengaruh terhadap partisipasi seseorang dalam kegiatan perekonomian. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi pula motivasinya untuk terjun ke pasar kerja untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya.

Tabel 3.3 Angkatan Kerja dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Ijazah/STTB Tertinggi yang dimiliki dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Angkatan Kerja			TPAK		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tidak punya ijazah	1.615	1.461	3.076	63,71	42,12	51,23
SD/MI/PaketA	3.456	2.104	5.560	75,16	50,71	63,56
SLTP / paket B	4.375	2.488	6.863	65,97	42,76	55,12
SMU/ paket C	8.608	6.341	14.949	87,20	63,01	74,99
SMK	5.753	1.467	7.220	91,77	55,48	81,01
Diploma I/II/III	885	1.469	2.354	82,02	78,22	79,61
universitas/DIV/S2/S3	5.096	6.831	11.927	90,40	82,46	85,68
<b>Total</b>	<b>29.788</b>	<b>22.161</b>	<b>51.949</b>	<b>81,34</b>	<b>61,04</b>	<b>71,23</b>

Sumber : Sakernas Agustus 2023

Dari Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa di Kota Pariaman pada tahun 2023 Tingkat partisipasi angkatan kerja terbanyak berpendidikan Universitas/DIV/S2/S3 yaitu sekitar 85,68 persen. Selanjutnya yaitu yang berpendidikan SMK Kejuruan sekitar 81,01 persen.



Sisanya 79,61 persen yang berpendidikan Diploma I/II/III , berpendidikan SMU Sederajat sebesar 74,99 persen, berpendidikan SD Sederajat sebesar 63,56 persen, tidak punya ijazah sebesar 51,23 persen dan yang paling kecil berpendidikan SMP Sederajat sebesar 55,12persen.

Terlihat bahwa penduduk dengan tingkat pendidikan tinggi akan semakin berperan aktif secara ekonomi. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, angkatan kerja laki-laki paling banyak berpendidikan SMA/ sederajat yaitu sebanyak 14.949 orang. Namun TPAK tertinggi adalah angkatan kerja laki-laki dengan pendidikan Universitas sebesar 90,40 persen, sedangkan TPAK terendah adalah angkatan kerja laki-laki tidak punya ijazah sebesar 63,71 persen.

Pada angkatan kerja perempuan, paling banyak berpendidikan SMU sederajat sebanyak 14.949 orang. TPAK tertinggi adalah angkatan kerja laki-laki dengan pendidikan Universitas sebesar 90,40 persen dan TPAK terendah adalah angkatan kerja perempuan dengan pendidikan tidak punya ijazah sebesar 42,12 persen.

Pada tingkat pendidikan menengah, ini disebabkan karena penduduk dengan pendidikan tertinggi SMK lebih memilih untuk terjun ke dunia kerja dibandingkan melanjutkan pendidikan. Sejalan dengan program pemerintah yang mempersiapkan lulusan SMK yang siap bersaing dalam pasar kerja dan berperan penting dalam menekan angka pengangguran.



# VI. KARAKTERISTIK PENDUDUK BEKERJA



## Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Persentase penduduk bekerja terhadap angkatan kerja disebut Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) yang menunjukkan peluang seorang calon pekerja untuk menggantikan posisi kerja yang tersedia saat ini

### Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

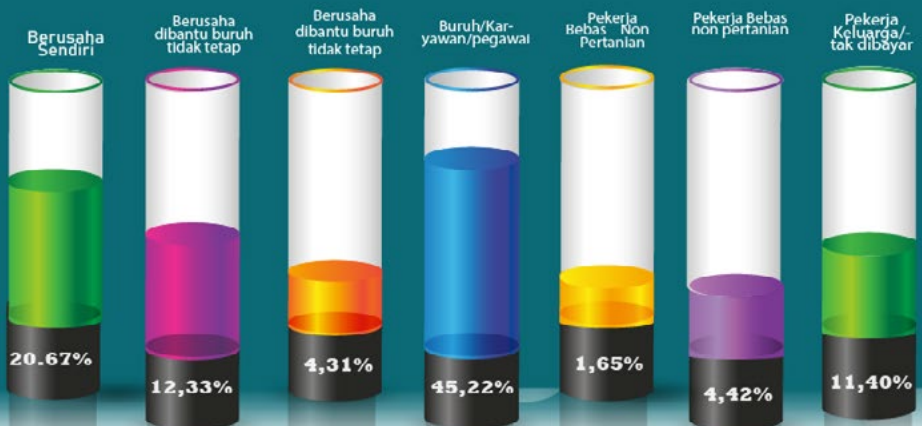


TKK perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan TPAK laki-laki, artinya setiap calon pekerja perempuan memiliki kesempatan sebesar 97.50 persen untuk menggantikan posisi yang tersedia pada Agustus 2023

### Penduduk Bekerja menurut Lapangan Usaha Utama



### Penduduk Bekerja menurut lapangan usaha utama





## KARAKTERISTIK PENDUDUK BEKERJA

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) selama seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan lain termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja /karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

Persentase penduduk bekerja terhadap angkatan kerja disebut Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) yang menunjukkan peluang seorang calon pekerja untuk menggantikan posisi kerja yang tersedia saat ini. Pada Agustus 2023, TKK Kota Pariaman adalah sebesar 94,32 persen yang berarti setiap calon pekerja memiliki kesempatan sebesar 94,32 persen untuk menggantikan posisi yang tersedia pada Agustus 2023.

Pekerja formal terdiri dari penduduk yang bekerja/berusaha dengan dibantu buruh/tetap atau dbayar dan karyawan/pegawai. Sedangkan pekerja informal terdiri dari penduduk yang berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar, pekerja bebas baik di sektor pertanian maupun non pertanian, serta pekerja keluarga/tidak dibayar.

## 4.1 PENDUDUK BEKERJA MENURUT KELOMPOK UMUR

Tabel 4.1 Penduduk Bekerja dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023

Kelompok Umur	Bekerja			TKK		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
15 – 19	1.241	1.071	2.520	79,65	95,37	86,24
20 – 24	2.671	2.463	3.944	74,80	94,01	82,93
25 – 29	3.317	2.840	4.952	77,55	94,23	84,45
30 – 34	4.129	2.643	5.080	100,00	98,25	99,31
35 – 39	3.462	2.161	5.457	100,00	100,00	100,00
40 – 44	3.215	2.230	5.695	98,50	96,91	97,84
45 – 49	2.669	2.421	4.932	97,91	99,63	98,72
50 – 54	2.389	1.986	4.229	97,15	100,00	98,43
55 – 59	2.048	1.683	2.587	97,80	97,45	97,64
60 +	2.248	2.109	4.002	100,00	100,00	100,00
Total	27.389	21.607	43.398	91,95	97,50	94,32

Sumber : Sakernas Agustus 2023

Tabel 4.1 di atas menunjukkan penduduk bekerja dan TKK menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Pariaman Tahun 2023. Menurut kelompok umur, TKK terendah berada pada kelompok umur 20 – 24 tahun yaitu sebesar 82,93 persen dan tertinggi pada kelompok umur 35 – 39 tahun mencapai 100,00 persen. Jika dipilah berdasarkan jenis kelamin, secara keseluruhan TKK laki-laki lebih rendah dibandingkan dengan TKK perempuan. Hal ini disebabkan karena jumlah penduduk laki-laki yang bekerja lebih banyak sedangkan jumlah angkatan kerja perempuan lebih sedikit.

## 4.2 PENDUDUK BEKERJA MENURUT PENDIDIKAN TERTINGGI

Dilihat dari tingkat pendidikan yang ditamatkan, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan yang ditamatkan SMA Umum merupakan yang terbanyak yaitu 13.672 orang, sedangkan yang paling sedikit adalah penduduk bekerja dengan yang Diploma I/II/III yaitu sebanyak 2.289 orang.

Jika dilihat berdasarkan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK), yang tertinggi adalah penduduk SMP sederajat dengan persentase sebesar 98,06 persen. TKK yang cukup tinggi pada penduduk berpendidikan rendah disebabkan karena pasar kerja untuk tenaga kerja tidak terdidik lebih tersedia dibandingkan dengan tenaga kerja terdidik.

Tabel 4.2 Penduduk Bekerja dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Bekerja			TKK		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tidak punya ijazah	1.470	1.461	2.931	91,02	100,00	95,29
SD/MI/PaketA	3.442	2.104	5.546	99,59	100,00	99,75
SLTP / paket B	4.295	2.441	6.736	98,17	98,11	98,15
SMU/ apket C	7.584	6.088	13.672	88,10	96,01	91,46
SMK	5.111	1.297	6.408	88,84	88,41	88,75
Diploma I/II/III	820	1.469	2.289	92,66	100,00	97,24
universitas/DIV/S2/S3	4.667	6.747	11.414	91,58	98,77	95,70
<b>Total</b>	<b>27.389</b>	<b>21.607</b>	<b>48.996</b>	<b>91,95</b>	<b>97,50</b>	<b>94,32</b>

Sumber : Sakernas Agustus 2023

### 4.3 PENDUDUK BEKERJA MENURUT LAPANGAN USAHA UTAMA

Jika dibagi menurut lapangan kerja utama, yaitu pertanian, manufaktur dan jasa , maka sebagian besar penduduk Kota Pariaman pada tahun 2023 bekerja pada lapangan usaha jasa. Hasil Sakernas Agustus 2023 mencatat 73,53 persen penduduk Kota Pariaman bekerja pada lapangan usaha utama jasa, sebanyak 18,47 persen bekerja pada lapangan usaha utama manufaktur, sedangkan sisanya 8,00 persen bekerja pada lapangan usaha pertanian.

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023

Lapangan Usaha Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Pertanian	13,08	1,55	8,00
Manufaktur	21,92	14,10	18,47
Jasa	65,00	84,35	73,53
Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2023

Jika dilihat menurut jenis kelamin, penduduk bekerja laki-laki lebih banyak 11,53 persen bekerja di lapangan usaha pertanian dibanding kan perempuan, sedangkan penduduk bekerja perempuan lebih banyak 19,35 persen bekerja di lapangan usaha utama jasa dibandingkan laki-laki.



## 4.4 PENDUDUK BEKERJA MENURUT STATUS PEKERJAAN UTAMA

Sebagian besar penduduk Kota Pariaman baik laki-laki maupun perempuan berstatus buruh/karyawan/pegawai yakni sebesar 45,22 persen. Selanjutnya berusah sendiri sebesar 20,67 persen. Sedangkan paling sedikit berstatus sebagai pekerja bebas pertanian sebesar 1,65 persen.

Tabel 4.4 Persentase Penduduk Bekerja Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
Berusaha sendiri	23,09	17,61	20,67
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar	9,66	15,71	12,33
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	5,65	2,61	4,31
Buruh/Karyawan/Pegawai	45,53	44,84	45,22
Pekerja bebas di pertanian	2,82	0,16	1,65
Pekerja Bebas non pertanian	5,95	2,48	4,42
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	7,29	16,60	11,40
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Sakernas Agustus 2023

<https://pariamankota.bps.go.id>

# V. KARAKTERISTIK PENGANGGURAN



## PENGANGGURAN

Pengangguran adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha dan mereka yang sedang tidak mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha karena merasa putus asa untuk mendapatkan pekerjaan tetapi belum memulainya

### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Jenis Kelamin



8.05 % 2.50 %

TPT laki-laki lebih tinggi sebesar **8.05** persen dibandingkan dengan TPT Perempuan yaitu sebesar **2.50** persen.

### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)



Pada tahun 2023, dari **51.949** orang angkatan kerja terdapat **2.089** orang pengangguran dengan TPT **5,68** persen artinya setiap 100 orang angkatan kerja, terdapat 6 orang yang menganggur.



# KARAKTERISTIK PENGANGGURAN

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha dan mereka yang sedang tidak mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha karena merasa putus asa untuk mendapatkan pekerjaan dan mereka yang sudah mendapatkan pekerjaan tetapi belum memulainya. Pengangguran dalam pembahasan ini dikategorikan menjadi Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Setengah Menganggur (TSP).

## 5.1 PENGANGGURAN TERBUKA

Tingkat Pengangguran terbuka menunjukkan persentase angkatan kerja yang tergolong ke dalam kategori pengangguran. Semakin besar TPT, maka semakin besar beban yang harus ditanggung oleh pemerintah daerah.

Pada tahun 2023, dari total 51.949 orang angkatan kerja terdapat 2.953 orang pengangguran dengan TPT sebesar 5,68 persen. Artinya, setiap 100 orang angkatan kerja, terdapat 5 orang yang menganggur. Jika dibedakan menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki lebih banyak yang menganggur dibandingkan dengan penduduk perempuan. Begitu juga dengan TPT, TPT laki-laki lebih tinggi daripada TPT perempuan yakni sebesar 8,05 persen untuk laki-laki dan 2,50 persen untuk perempuan.

Tabel 5.1 Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023

Kelompok Umur	Jumlah Pengangguran			TPT		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
15 – 29	2.177	383	2.560	23,14	5,67	15,84
30 – 49	106	127	233	0,78	1,33	1,01
50+	NA	NA	NA	NA	NA	NA
Total	2.399	554	2.953	8,05	2,50	5,68

Sumber : Sakernas Agustus 2023

Dari Tabel 5.1 di atas dapat kita lihat bahwa jumlah pengangguran paling banyak terdapat pada kelompok umur 15–29 tahun baik untuk penduduk perempuan maupun laki-laki. TPT tertinggi terdapat pada kelompok umur 15–29 tahun yaitu sebesar 15,84 persen diikuti oleh kelompok umur 30–49 tahun sebesar 1,01 %.

Tabel 5.2 Pengangguran dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023

Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan	Jumlah Pengangguran			TPT		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
<=SMP	NA	NA	NA	NA	NA	NA
SMA/MA/MAK/SMAK	1.666	432	2.089	11,60	5,42	9,42
Diploma/PT	NA	NA	127	NA	NA	NA
<b>Total</b>	<b>2385</b>	<b>554</b>	<b>2939</b>	<b>8,05</b>	<b>2,50</b>	<b>5,68</b>

Sumber : Sakernas Agustus 2023

Berdasarkan tingkat pendidikan yang ditamatkan pada tahun 2023, TPT tertinggi terdapat pada penduduk dengan tingkat pendidikan SMA Sederajat dimana lak-laki sebesar 11,60 persen dan perempuan sebesar 5,42 persen sehingga totalnya mencapai 9,42 persen, sedangkan untuk tingkat pendidikan lainnya dikarenakan relatif standart eror (RSE) diatas 50 persen tidak dapat disajikan hasil datanya.

## 5.2 PEKERJA TIDAK PENUH

Fokus perhatian ketenagakerjaan tidak terbatas hanya pada pengangguran, tetapi juga produktivitas tenaga kerja yang dilihat dari jumlah jam kerja penduduk yang bekerja dengan asumsi semakin banyak jumlah jam kerja maka penduduk dikatakan semakin produktif. Konsep jam kerja yang digunakan adalah lama waktu (jumlah jam) yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan yang dilakukan (tidak termasuk jam istirahat dan jam kerja yang digunakan untuk melakukan hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

Pekerja tidak penuh merupakan bagian dari angkatan kerja yang jam kerjanya di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam dalam seminggu). Tingkat pekerja tidak penuh dihitung dengan membandingkan antara jumlah penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal dengan jumlah angkatan kerja. Tingginya Tingkat Pekerja Tidak Penuh menggambarkan bahwa kurang optimalnya pemanfaatan tenaga kerja yang tersedia.



Tabel 5.3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023

Kelompok Jam Kerja	Jenis Kelamin		Total
	Laki-Laki	Perempuan	
0*	617	654	1.271
1-7	1.000	1.218	2.218
8-14	1.488	1.636	3.124
15-24	2.240	2.168	4.408
25-34	2.453	2.783	5.236
35+	19.591	13.148	32.739
<b>Total</b>	<b>27.389</b>	<b>21607</b>	<b>48.996</b>

Keterangan : \*) Sementara tidak bekerja

Sumber : Sakernas Agustus 2023

Dari seluruh penduduk bekerja, baik laki-laki maupun perempuan sudah memenuhi jam kerja normal (35 jam atau lebih dalam seminggu) yaitu sebesar 32.739 .

Tabel 5.4 Jumlah dan Tingkat Pekerja Tidak Penuh Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pariaman, 2023

Kelompok Umur	Jumlah			TPTP		
	Laki-Laki	Perempuan	Total	Laki-Laki	Perempuan	Total
15 – 29	2.724	2.357	5.081	37,68	36,98	37,35
30 – 49	2.503	3.239	5.742	38,58	34,26	25,04
50+	1.954	2.209	4.163	29,23	38,23	33,40
<b>Total</b>	<b>7.181</b>	<b>7.805</b>	<b>14.986</b>	<b>26,22</b>	<b>36,12</b>	<b>30,59</b>

Sumber : Sakernas Agustus 2023

Menurut kelompok umur, jumlah pekerja tidak penuh paling banyak terdapat pada kelompok umur 30–49 tahun sebesar 5.742 orang. Selanjutnya pada kelompok umur 15–29 tahun sebesar 5.081 orang. Sedangkan TPTP tertinggi berada pada kelompok umur 15–29 tahun yaitu sebesar 37,35 persen dan kelompok umur 50+ tahun yaitu sebesar 33,40 persen. Hal ini mungkin disebabkan karena pada kelompok umur tersebut banyak terdapat pekerja dengan status pekerja keluarga/tidak di bayar .

Pekerja tidak penuh dibagi ke dalam dua kelompok yaitu setengah penganggur dan pekerja paruh waktu. Keterangan mengenai setengah penganggur dan pekerja paruh waktu terdapat pada Tabel 5.5.

Tabel 5.5 Setengah Penganggur dan Pekerja Paruh Waktu Menurut Kelompok Umur di Kota Pariaman, 2023

Kelompok Umur	Setengah Penganggur	Pekerja Paruh waktu	PTP
15 – 29	1.730	3.351	5.081
30 – 49	1.936	3.806	5.742
50+	649	3.514	4.163
<b>Total</b>	<b>4.315</b>	<b>10.671</b>	<b>14.986</b>

Sumber : Sakernas Agustus 2022

16. Jumlah setengah penganggur terbanyak terdapat pada kelompok umur 30–49 tahun yaitu sebanyak 1.936 orang. Begitu juga pekerja paruh waktu paling banyak ada di kelompok umur 30–49 tahun sebanyak 3.806 orang. Tinggi rendahnya angka setengah menganggur dan pekerja paruh waktu mengindikasikan tingkat produktivitas pekerja di karenakan faktor pekerja maupun faktor pekerjaan yang kurang memadai. Ganti juga tabelnya menjadi seperti di bawah ini



# DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. *Pedoman Pencacahan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus BPS Edisi*

2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Direktorat Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan. *Pedoman Pemeriksaan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus BPS Edisi*

2023. Jakarta: Badan Pusat Statistik

<https://pariamankota.bps.go.id>





**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

**BerAKHLAK**  
Berprestasi, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan, Berkeadilan

**# bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PARIAMAN**  
JL. Imam Bonjol No 22  
Kel Alai Gelombang, Pariaman  
Telp/fax 0751-93785, Email : [bps1377@gmail.com](mailto:bps1377@gmail.com)  
Website <http://pariamankota.bps.go.id>